

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki budaya, suku dan bahasa daerah yang sangat beragam. Setiap daerah memiliki bahasa daerahnya masing-masing. Selain itu setiap bahasa daerah juga memiliki dialek yang berbeda.

Berbagai aturan yang tertuang dalam adat istiadat daerah dikemas dan diungkapkan melalui bahasa daerahnya masing-masing. Tentu saja bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah adat. Gorontalo adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki adat istiadat sendiri dan sering menggunakan bahasa Gorontalo adat apabila ada sesuatu yang disampaikan melalui proses peradatan di Gorontalo. Bahasa yang digunakan itu kelihatannya lebih unik dan memiliki ciri-ciri tersendiri dari bahasa pengantar sehari-hari. Keunikan bahasa adat ini memerlukan pemeliharaan dan pelestariannya oleh masyarakat penuturnya. Keunikan bahasa itu terutama terletak pada penggunaan kata-kata yang tetap, penuh kiasan, kalimat-kalimat yang sarat dengan nuansa kebudayaan dan adat istiadat lokal.

Masyarakat yang hidup di zaman sekarang kurang memahami makna kalimat yang diungkapkan oleh para pemangku adat, karena bahasa yang digunakan memiliki ciri khas kebudayaan. Dahulu kata-kata yang bernuansa kebudayaan itu dipahami oleh para pendengar pada umumnya. Tetapi sekarang tidak lagi demikian, karena sudah dipengaruhi oleh bahasa Gorontalo yang sudah lama hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia, maka pergeseran makna dan

tata nilai akibat pengaruh tersebut tidak dapat dihindari, sehingga banyak kata-kata dalam bahasa Indonesia yang ditransfer ke dalam bahasa Gorontalo guna memberikan pemahaman yang lengkap kepada pihak pendengar.

Bahasa Gorontalo sebagai salah satu bahasa daerah yang ada di wilayah Indonesia, masih tetap dipertahankan oleh masyarakat Gorontalo sebagai penuturnya. Dalam penggunaannya sehari-hari telah terjadi perbedaan di kalangan penuturnya. Hal ini disebabkan oleh lapisan sosial masyarakatnya yang sudah sangat bervariasi. Perbedaan bahasa yang disebabkan oleh lapisan masyarakat penuturnya, "tingkat sosial bahasa".

Bahasa dari suatu suku bangsa terutama suku bangsa yang besar, dan terdiri atas beberapa juta penutur pun senantiasa terjadi variasi-variasi, karena adanya perbedaan daerah geografi atau karena adanya perbedaan lapisan lingkungan sosialnya. Penyebab lain adalah hubungan antarwarga dari dua suku bangsa di daerah perbatasan sangat intensif, sehingga terjadi proses saling mempengaruhi.

Dewasa ini bahasa Gorontalo senasip dengan bahasa-bahasa daerah lain di Indonesia yang semakin mengalami pengeringan. Penyebab utama gejala ini adalah telah terjadi kontak bahasa Gorontalo dengan bahasa Indonesia yang sudah berlangsung sejak zaman dahulu kala. Ditambah lagi dengan sifat yang menggejala pada generasi muda Gorontalo yang merasa malu menggunakan bahasa ibu sendiri, merasa rendah diri dihadapan teman-temannya di kala berinteraksi dengan bahasa daerahnya sendiri. Sehingga tidak mengherankan lagi bahasa Gorontalo adat yang sarat dengan istilah-istilah asli Gorontalo sudah

banyak yang tidak diketahui lagi oleh generasi sekarang. Keadaan ini sungguh memprihatinkan, bahkan merupakan malapetaka bagi kita sebagai bangsa yang kaya akan bahasa daerah sebagai identitas suatu suku bangsa di Indonesia.

Seperti yang telah dijelaskan dalam beberapa acara kebudayaan, bahasa Gorontalo adat masih digunakan sampai saat ini seperti pada prosesi acara pernikahan. Ada berbagai tahap yang ada dalam rangkaian prosesi pernikahan adat Gorontalo yang sangat penting seperti tahap *tolobalango*, dalam tahap ini bahasa adat Gorontalo yang digunakan memiliki kekhasan tersendiri karena tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian yang diformulasikan dengan judul **Bahasa Adat Dalam *Tolobalango***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan suatu permasalahan yaitu “ Bagaimana penggunaan bahasa adat dalam *Tolobalango* ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui bahasa adat yang digunakan dalam *Tolobalango*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Diharapkan dengan penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang penggunaan bahasa adat terhadap Gorontalo.
2. Diharapkan dengan penelitian ini menjadi salah satu cara untuk melestarikan bahasa daerah Gorontalo.

3. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi landasan pada pengembangan penelitian selanjutnya.